

ABSTRAK

FUNGSI BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. MATAHARI SENTOSA JAYA

Dengan mulainya era globalisasi dewasa ini, persaingan dalam dunia usaha menjadi semakin ketat, sebab persaingan akan datang dari dalam negeri maupun luar negeri. Maka perusahaan dalam melakukan aktivitasnya perlu menggunakan sumber-sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien, sebab penggunaan sumber-sumber ekonomi secara efektif dan efisien akan mempengaruhi terhadap perolehan laba yang akan diperoleh perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan produksi salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh perusahaan yaitu proses produksi, karena proses produksi yang dilaksanakan dengan baik dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam aktivitasnya dapat menunjukkan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan produksinya.

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang baik terhadap proses produksi yang akan dilaksanakan, termasuk didalamnya diperlukan suatu alat pengendalian yang berguna untuk menilai rencana yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan yang berguna untuk menilai rencana yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan produksi yang sesungguhnya terjadi. Salah satu alat pengendalian terhadap biaya produksi adalah dengan menerapkan biaya standar.

Dalam penelitian ini penulis mengambil topik mengenai fungsi biaya standar sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi yang ditetapkan perusahaan. Biaya standar menggambarkan biaya yang direncanakan dari suatu produk dan ditentukan sebelum kegiatan produksi dimulai. Penerapan standar tersebut akan sangat membantu pihak manajemen untuk membuat perbandingan-perbandingan periodik antara biaya sesungguhnya dengan biaya standar, dengan maksud untuk mengukur dalam pelaksanaan dan mengoreksi ketidak efisienan dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian yang penulis lakukan yaitu pada PT. Matahari Sentosa Jaya merupakan perusahaan yang memproduksi perajutan kaos kaki. Metode yang penulis lakukan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan penelitian melalui studi kasus artinya suatu kasus penelitian dilakukan pada suatu objek penelitian. Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana biaya standar yang diterapkan oleh perusahaan, bagaimana pengendalian biaya produksinya, dan sejauh mana biaya standar berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam efektivitas biaya produksi yang dilakukan dalam perusahaan tersebut.

Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang diajukan penulis kepada responden dalam rangka menguji hipotesis yang dikemukakan penulis, perhitungan persentase jawaban responden tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya standar yang diterapkan oleh perusahaan ternyata berfungsi dalam pengendalian biaya produksi. Dan saran yang penulis ajukan pada perusahaan, sebaiknya perusahaan meningkatkan koordinasi dan kerjasamanya antara tiap-tiap bagian, menetapkan batas toleransi penyimpangan yang dianggap material, dan sebaiknya penelitian terhadap penyimpangan dilakukan oleh bagian khusus.